

ILMU BETERNAK

Suatu Tinjauan dari Sisi Pakan Ternak

Oleh : Ir. H. Anggodo Marnomo
Praktisi & Pengamat Pakan Ternak

Ransum diartikan sebagai satu atau beberapa jenis pakan yang diberikan untuk seekor ternak selama sehari semalam. Ransum harus dapat memenuhi zat gizi yang dibutuhkan ternak untuk berbagai fungsi tubuhnya, misalnya untuk kebutuhan hidup pokok, produksi, maupun reproduksi.

Ransum ternak ruminansia (sapi, kambing & domba) pada umumnya terdiri dari hijauan dan konsentrat. Pemberian ransum berupa kombinasi kedua bahan itu akan memberi peluang terpenuhinya zat-zat gizi dan biayanya relatif rendah. Apabila ransum hanya terdiri dari hijauan saja maka biayanya relatif murah, tetapi produksi yang tinggi sulit tercapai. Sedangkan pemberian ransum yang hanya terdiri dari konsentrat saja akan memungkinkan tercapainya produksi yang tinggi, tetapi biaya ransumnya relatif mahal dan kemungkinan bisa terjadi gangguan pencernaan.

Ternak Ruminansia membutuhkan sejumlah serat kasar dalam ransumnya agar proses pencernaan berlangsung secara optimal. Sumber utama serat kasar adalah hijauan. Oleh karena itu, ada batasan minimal pemberian hijauan dalam komponen ternak ruminansia. Untuk penggemukan ternak ruminansia, misalnya, kebutuhan minimal hijauan berkisar antara 0.5 - 0.8% bahan kering dari bobot badan ternak yang digemukkan.

Apabila usaha penggemukan ternak ruminansia dilakukan dalam waktu relatif singkat maka diperlukan konsentrat yang banyak dalam komponen ransumnya. Namun perlu diketahui, bahwa pemberian konsentrat yang lebih dari 60% dalam komponen ransumnya tidak akan ekonomis lagi walaupun harganya murah.

Hijauan

Hijauan berperan sebagai :

- ✚ Faktor penggerak agar rumen (lambung) sapi dapat berfungsi normal. Jika hijauan berkurang dalam ransum, sapi akan dapat menderita penyakit abomasom terkilir, asidosis (pH rumen rendah). Berkat adanya hijauan, ternak setiap saat dapat mengunyah ataupun memamahbiak, sehingga sekresi air liur dapat terjadi secara terus menerus. Air liur tersebut dibutuhkan untuk mempertahankan pH rumen, agar proses pencernaan dapat berjalan sempurna. ***Sapi yang makanannya selalu tersedia akan lebih tenang (tidak stress)***
- ✚ Peran penting hijauan lainnya adalah sebagai sumber serat bagi ternak. Pada sapi laktasi, hijauan yang diberikan minimal sebanyak 40% dari total bahan kering ransum atau diperkirakan sebanyak 1.5% dari bobot hidup ternak.
- ✚ Hijauan segar dapat merupakan sumber vitamin A, D dan E. Bila hijauan berkualitas baik dan diberikan dalam keadaan segar pada sapi, maka kecil kemungkinannya ternak akan membutuhkan suplementasi vitamin tersebut.



Agar kelenjar air liur sapi dapat terus berproduksi dengan lancar maka salah satu caranya/tekniknya adalah sapi harus membungkuk ketika makan, agar kelenjar air liur yang ada dimoncongnya bisa aktif bekerja



Konsentrat

Konsentrat merupakan pakan sumber energi dan zat makanan utama (Protein, Calsium, Phosphor) dan mempunyai kadar serat kasar kurang dari 18%. Konsentrat adalah pakan padat gizi, sehingga harga per kilogramnya lebih mahal jika dibandingkan dengan hijauan.

Untuk mencapai sasaran produksi dan disebabkan harga konsentrat yang mahal maka penggunaannya harus secara :

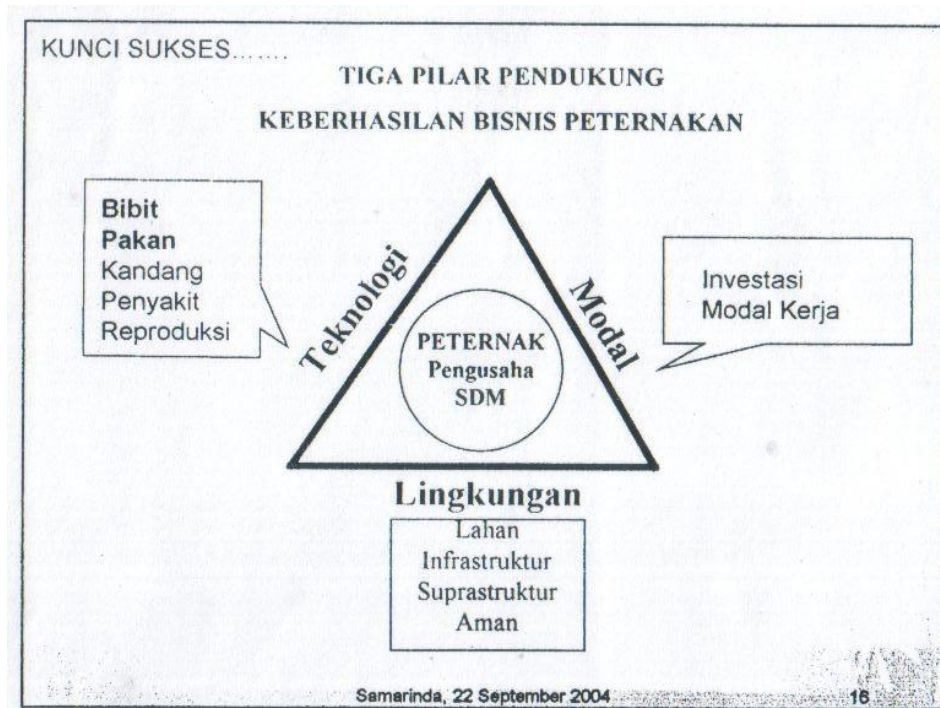
- ✚ *Efektif* artinya dapat memberikan hasil produksi yang lebih menguntungkan.
- ✚ *Tepat takaran* artinya tidak kurang atau lebih agar kebutuhan ternak akan zat makanan terpenuhi dan tidak boros/berlebihan (selain biaya tinggi, kelebihan konsumsi akan sering memberikan masalah nutrisi).
- ✚ *Proporsional* dengan hasil produksi. Sepanjang penambahan penggunaan konsentrat memberikan tambahan penerimaan bagi peternak dan tidak mengakibatkan permasalahan nutrisi maka dianjurkan peningkatan jumlah konsentrat tersebut.

Guna mampu mengevaluasi aspek ekonomis pemberian konsentrat, maka diperlukan cara evaluasi tentang respon (tanggapan) sapi dalam memproduksi sebagai akibat penambahan penggunaan konsentrat. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut :

- Melihat catatan produksi masing-masing sapi. Setiap individu sapi mempunyai catatan produksi yang berbeda-beda.
- Berikan proporsi konsentrat/hijauan yang benar sesuai formulasi ransum/patokan yang ada dengan telah memperhatikan tahapan produksi sapi, lalu catat produksinya. **Berikan tambahan konsentrat di atas patokan**, lalu catat respon sapi (bagaimana perubahan produksi baik pertambahan bobot badan atau produksi susunya). Bila kondisi tersebut ada kenaikan produksi, maka coba lagi dengan menambahkan konsentrat, lalu catat kembali tambahan produksi yang dihasilkan. Dari catatan yang ada, baru dilakukan analisis ekonomis pemberian konsentrat yang optimal dengan kriteria nilai pendapatan yang akan diterima sebagai akibat penambahan penggunaan konsentrat

Catatan Khusus :

1. Untuk satu ekor sapi setiap diberi makan pagi atau sore adalah 3 (tiga) kg konsentrat untuk berat badan sapi 300 kg, 2 % nya adalah 6 kg, jadi pagi 3 kg dan sore 3 kg.
2. Untuk tahap penyesuaian :
 - 1,00 kg konsentrat + 2,00 kg Pakan yang biasanya diberikan, selama 7 hari. (misalnya katul, onggok/growol atau wheat brand)
 - 1,50 kg konsentrat + 1,50 kg Pakan yang biasanya diberikan selama 7 hari
 - 2,00 kg konsentrat + 1,00 kg Pakan yang biasanya diberikan selama 7 hari
 - 2,50 kg konsentrat + 0,50 kg Pakan yang biasanya diberikan selama 7 hari
 Setelah bisa adaptasi baru diberikan 100 % KONSENTRAT



Sumber

dari Prof Ali Agus



Sumber dari Prof Ali Agus

Fermentasi Konsentrat

Tujuan melakukan proses fermentasi pada konsentrat adalah memecah protein, karbohidrat & lemak menjadi bentuk sederhana sehingga mudah diserap menjadi daging sehingga bisa menaikkan bobot badan ternak secara optimal. Proses fermentasi dilakukan oleh PROBIOTIK Fermentasi yang benar adalah menggunakan probiotik yang tepat & benar, belum kadaluwarsa, tepat takaran dan dengan cara yang benar

Seperti diketahui, bahan bahan baku yang ada, mempunyai kandungan serat kasar yang tinggi sehingga tidak mudah dicerna oleh ternak, oleh karena itu sumber bahan baku tersebut harus dilakukan proses fermentasi dengan probiotik yang tepat. Agar proses fermentasi yang benar dilaksanakan, maka harus digunakan mikroba/probiotik yang sama dengan mikroba yang ada dalam pencernaan sapi atau kambing, yaitu yang dapat hidup dalam kondisi tanpa OKSIGEN (anaerob).

Kalau proses fermentasi yang benar dilaksanakan, maka bahan yang difermentasi akan berbau harum/wangi seperti tape dan pencernaan (Total Digestible Nutrien) akan meningkat (dibuktikan dengan hasil uji laboratorium), artinya pakan ternak yang dapat dicerna akan lebih banyak, sehingga kenaikan berat badan ternak bisa optimal / ekonomis.

Untuk konsentrat yang baik, yang dapat menghasilkan kenaikan berat badan harian yang optimal, setelah difermentasi maka kecernaannya minimal

75 % dan ini lebih besar dari standar nasional, dan agar kondisi selalu anaerob/ tanpa udara dipenuhi maka konsentrat harus dikemas menggunakan plastik inner bag (kantong plastik).

Caranya adalah konsentrat sapi yang sudah jadi diberi probiotik kemudian masukkan dalam HORIZONTAL MIXER diaduk, setelah itu masukkan dalam plastic inner bag pada bagian dalam dan pada bagian luar dilapisi karung plastik kemudian dijahit rapat, setelah 3 hari bisa diberikan pada ternak, aroma wangi & disukai oleh ternak.

Ciri- Ciri Sapi Cukup Nutrisi

Agar pertumbuhan berat badan harian dari pada ternak/sapi OPTIMAL/ MENGUNTUNGKAN maka kebutuhan NUTRISI nya (protein, energi, pencernaan, dll) harus tercukupi, misalnya pemberian konsentrat antara 2 s/d 3 % dari bobot/berat badan per hari, dll., maka ciri ciri sapi yang cukup nutrisinya adalah

- * Sapi akan tidur setelah makan, untuk melakukan proses memamah biak.
- * Kotoran/feaces tidak keras dan tidak mencret/cair.
- * Kotoran hampir tidak bau/menyengat, sehingga bisa digunakan langsung Dapat digunakan sebagai pupuk/kompos organik, hal ini karena pakan nya adalah konsentrat yang sudah di fermentasi

Mengapa Harus Kering/Komboran ?

Tata laksana (S.O.P) pemberian konsentrat M harus dalam keadaan kering, tidak dicampur air (bahasa Jawa di KOMBOR) karena

- ✚ Bila tidak habis, maka akan tidak bau/basi, sehingga masih bisa dikonsumsi atau diberikan kepada sapi yang lain, tetapi dengan syarat harus tersedia air minum selama 24 jam.
- ✚ Agar produksi air liur lebih baik, supaya kadar pH dalam perut sapi NORMAL, juga produksi mikroba alami bisa optimal sehingga proses memamah biak lebih efektif.
- ✚ Bila di kombor dengan air yang banyak maka konsentrat yang dimakan oleh sapi ada kemungkinan tidak semuanya dicerna, keluar lagi melalui anus, dan warna kotorannya hampir sama dengan pakannya (boros).
- ✚ Waktu yang digunakan untuk memberi pakan akan lebih efektif bila pakan diberikan pada kondisi kering tanpa air.